



**PRODUKSI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL
PEMBUATAN TEPUNG TAPIOKA DI KECAMATAN MARGOYOSO
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PATI**

SKRIPSI

Tidak Disajikan Nilai



Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

Patria Nasian Indoprayogo

NIM. 9108101085

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS JEMBER

1995

JUDUL SKRIPSI

PRODUKSI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL
PEMBUATAN TEPUNG TAPIOKA DI KECAMATAN MARGOYOSO
KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PATI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : PATRIA NASIAN INDOPRAYOGO
N. I. M. : 9108101085
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

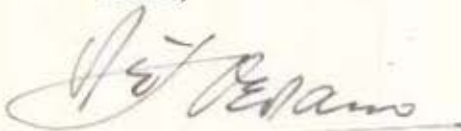
telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

27 Desember 1995

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam ilmu ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

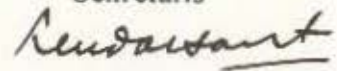
Ketua,



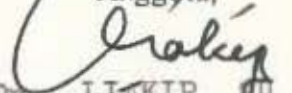
Drs. BAMBANG YUDONO
NIP. 130 355 409



Sekretaris



Dra. KEN DARSAWARTI
NIP. 130 531 975

Anggota,


Drs. LIAKIP, PU
NIP. 130 345 929

Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi

Dekan,


Drs. H. SUKUSNI, MSC
NIP. 130 350 764



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

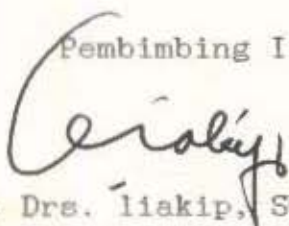
Nama : Patria Nasian Indoprayero
Nomor Induk Mahasiswa : 9108101085
Tingkat : Sarjana
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Mata Kuliah Yang Menjadi
Dasar Penyusunan Skripsi : Ekonomi Pembangunan
Ekonomi Sumber Daya Manusia
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Liakip, SU.
2. Dra. Andjar Widjajanti

Disahkan di : Jember

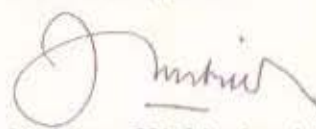
Pada tanggal : Desember 1995

Menyetujui :

Pembimbing I


(Drs. Liakip, SU)
Nip. 130 345 929

Pembimbing II


(Dra. Andjar Widjajanti)
Nip. 130 605 110

Motto :

" Tidak ada kebaikan bagi pembicaraan kecuali dengan amalan, tidak ada kebaikan bagi harta kecuali dengan kedermawanan, tidak ada kebaikan bagi kawan kecuali dengan kesetian."

(Al Ahnat Bin Qais)

Kupersembahkan kepada :

- Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu memberikan bimbingan, kasih sayang dan do'a kepadaku;
- Adik-adikku yang tersayang : Nesia, Indah dan Nusan;
- Teman-teman seaqidah dan seperjuangan;
- Almamater yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Segala puji syukur milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulisan skripsi yang mengambil judul " Produksi dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Daerah Tingkat II Pati" tidak akan selesai sedemikian rupa manakala tidak terdapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Liakip, SU dan ibu Dra. Andjar Widjajanti selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dekan beserta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. H. Abdul Heidar, M Phil selaku dosen wali yang telah membina, membimbing dan mengarahkan selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Bapak Pimpinan Kantor Departemen Perindustrian Kabupaten Dati II Pati beserta stafnya yang telah memberikan ijin

- penelitian, informasi serta data-data yang diperlukan.
5. Bapak Pimpinan Kantor Statistik Kabupaten Dati II Pati beserta stafnya yang telah membantu kesempurnaan skripsi ini dalam memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan selama pelaksanaan penelitian .
 6. Bapak Kepala Wilayah Kecamatan Margoyoso beserta stafnya yang telah membantu memberikan informasi dan data-data yang Penulis perlukan untuk penulisan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu tercinta yang telah dengan tulus memberikan kasih sayangnya selama ini.
 8. Teman-teman seangkatan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang telah membantu dan memberi dorongan serta makna sebuah persaudaraan antara lain; Arief, Agus, Krisna, Mas'ud, Fuad dan Nugroho.
 9. Teman-teman Brantas 22 yang telah menemani dalam suka dan duka.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu kritik dan saran dari berbagai pihak penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian, dengan segala ketidaksempurnaan dan kekurangannya, kehadiran skripsi ini diharapkan mampu memberikan makna yang berarti dan berfungsi bagi karya-karya selanjutnya, serta bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, Desember 1995

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4 Hipotesis	7
1.5 Asumsi	8
1.6 Metode Penelitian	8
1.7 Metode Analisa Data	9
1.8 Definisi Operasional	11
BAB II : GAMBARAN UMUM KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN	
DAERAH TINGKAT II PATI	12
2.1 Keadaan Geografis	12
2.2 Keadaan Penduduk	14
2.3 Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka .	20

BAB III: LANDASAN TEORI	27
3.1 Industrialisasi dalam Pembangunan Ekonomi	27
3.2 Industri Kecil	31
3.3 Perkembangan Jumlah Produksi dan Kesempatan Kerja	34
3.4 Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil	38
3.5 Elastisitas Kesempatan Kerja	40
 BAB IV : PRODUKSI DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL PEMBUATAN TEPUNG TAPIOKA	42
4.1 Perkembangan Jumlah Produksi Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Di Margoyoso Tahun 1988-1994 ...	42
4.2 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Di Margoyoso Tahun 1988-1994 ...	45
4.3 Elastisitas Kesempatan Kerja Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Di Margoyoso Tahun 1988-1994 ...	48
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
2.1	Keadaan Luas Tanah Di Kecamatan Margoyoso Dan Komposisi Penggunaan Tahun 1994	13
2.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Margoyoso Menurut Jenis Kelamin Tahun 1987-1994	15
2.3	Jumlah Penduduk Margoyoso Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 1993	17
2.4	Jumlah Penduduk Kecamatan Margoyoso Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 1994	19
2.5	Perkembangan Jumlah Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Tahun 1988-1994....	22
2.6	Perkembangan Jumlah Produksi Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Tahun 1988-1994	23
2.7	Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Yang Terserap Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Tahun 1988-1994	24
4.1	Tren Jumlah Produksi Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Tahun 1988-1994	43
4.2	Tren Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Tahun 1988-1994	46
4.3	Laju Kenaikan Jumlah Produksi Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Tahun 1988-1994	48

4.4 Laju Kenaikan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Tahun 1988-1994	49
--	----

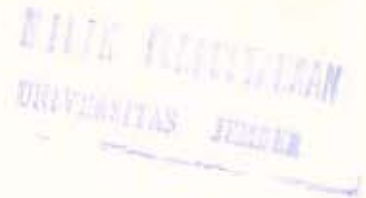
DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Tren Jumlah Produksi Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung tapioka Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Daerah Tingkat II Pati Tahun 1988-1994.	56
2	Tren Tenaga Kerja Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka Di Kecamatan Margoyoso Kabupaten Daerah Tingkat II Pati Tahun 1988-1994.	57

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Perhitungan Tren Jumlah Produksi Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung tapioka	58
2	Perhitungan Tren Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung Tapioka	60
3	Perhitungan Laju Kenaikan Produksi Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung tapioka	62
4	Perhitungan Laju Kenaikan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Pembuatan Tepung tapioka	63

BAB I
PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan jangka panjang II Indonesia, Pembangunan ekonomi diarahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan andal berdasarkan demokrasi ekonomi untuk meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat secara selaras, adil dan merata (Tap II/MPR/1993). Pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan kemakmuran seluruh rakyat perlu diarahkan pada peningkatan pendapatan masyarakat serta mengurangi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial yang ada. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi memiliki dampak yang prinsipal terhadap pemerataan penghasilan, secara rata-rata adalah mempengaruhi kemiskinan yang absolut dan penghasilan yang relatif membaik bagi si miskin (MP. Todaro, 1983: 210).

Penelitian tentang kemiskinan menunjukkan bahwa penduduk miskin lebih banyak di pedesaan daripada di daerah perkotaan, yaitu 16,9 juta jiwa atau sekitar 62,72% dari total penduduk miskin. Seperti diketahui bersama, pengangguran tersembunyi masih cukup banyak di pedesaan. Mereka itu umumnya merupakan buruh tani yang tidak memiliki lahan atau pengusaha tani dengan lahan sempit di desa (Faisal Basri, 1994: 179). Di pedesaan sektor pertanian masih merupakan penampung utama dari angkatan kerja baru akibat masih lambat-

nya mobilitas tenaga kerja sektoral di pedesaan terutama sektor pertanian. Mengingat adanya kenyataan bahwa sektor pertanian mengalami surplus tenaga kerja, maka untuk memperluas lapangan kerja perlu pengembangan sektor-sektor usaha di luar sektor pertanian.

Kedadaan di negara-negara berkembang dalam beberapa dasawarsa ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang telah tercipta tidak sanggup mengadakan kesempatan kerja yang lebih cepat dari pada pertambahan penduduk yang berlaku. Oleh karenanya, masalah pengangguran yang mereka hadapi dari tahun ke tahun semakin lama semakin bertambah serius. Lebih malang lagi, di beberapa negara miskin bukan saja penganggur menjadi bertambah besar, tetapi juga proporsi mereka dari keseluruhan tenaga kerja telah menjadi bertambah tinggi (Sadono Sukirno, 1985: 65).

Dengan kondisi negara yang masih menghadapi permasalahan pengangguran, tekanan penduduk, angkatan kerja dan kesempatan kerja maupun pertumbuhan ekonomi yang akan terjadi pada kurun waktu yang akan datang, maka sudah selayaknya beberapa kebijaksanaan untuk menanggulangi masalah-masalah di atas yang sudah menjadi perhatian dan merupakan perbaikan dari sasaran dalam strategi pembangunan Indonesia (Bintoro, 1982: 76). Dalam rangka ini perlu lebih diberikan perhatian kepada usaha untuk membina dan melindungi usaha kecil dan